

**GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA UNIVERSITAS  
SAM RATULANGI ASAL TIMIKA PAPUA  
TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI**

Oleh

Nas Lokbere

Prof Jimmy Posangi

Gresty Masi

Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan

Universitas Sam Ratulangi

Email: [guananeasos@gmail.com](mailto:guananeasos@gmail.com)

***ABSTRACT***

Nas Lokbere. "Describe of Knowledge Sam Ratulangi universities students from Timika Papua about Reproductive Health". Script. Nursing Science Programe Faculty of Medicine Sam Ratulangi University Manado. Supervisor I, Prof. dr. Jimmy Posangi, MSc, PhD, SpFK. Supervisor II. Ns. Gresty Masi. S, Kep. xiv + 63 + 12 Table + 1 Picture + 2 Enclosure

Defines adolescents as individuals who are going through a transition period gradually achieve sexual maturity, life changes of children into adulthood and economic circumstances change from dependency to self-relative (Sarwono, 2006). Based on the projected population of Indonesia in 2000-2005, the number of adolescents aged 10-24 years about 63 million or 26.8% of the total Indonesian population where as many as 233 million of the mare students (BKKBN 2010). This study aims to reveal the knowledge a student from the University of Sam Ratulangi Manado of Timika on Reproductive Health. This research is a descriptive study with cross-sectional research methods. Sample of this research are 69 respondents. The results show that knowledge most of the respondent shave good knowledge about reproductive health (94.20%), good attitude about reproductive health (65.21%), and the action of good (65.21%). Based on the result above, Suggestions for the government or related organizations should establish rules with respect to the sexual behavior of students to improve the ethics, morality so that students are able to change the knowledge, attitude sand courses of action for the better.

Keywords: behavior, student, reproductive health

Bibliography: 34 (1992 - 2011), 22 journals

***ABSTRAK***

Nas lokbere. "Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Asal Timika Papua tentang Kesehatan Reproduksi". Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. Dosen Pembimbing I, Prof. dr. Jimmy Posangi, MSc, PhD, SpFK. Dosen Pembimbing II. Ns. Gresty Masi. SKep.

xiv + 63 + 12 Tabel + 1 Gambar + 2 lampiran

Mendefinisikan remaja sebagai individu yang sedang mengalami masa Peralihan yang secara berangsur-angsur menacapai kematangan seksual, mengalami perubahan jiwa dari anak-anak menjadi dewasa dan mengalami perubahan keadaan ekonomi dari ketergantungan menjadi relative mandiri (Sarwono,2006). Berdasarkan hasil proyeksi Penduduk Indonesia tahun 2000-2005, jumlah remaja umur 10-24 tahun sekitar 63 juta atau 26,8% dari jumlah

penduduk Indonesia sebanyak 233 juta dimana diantaranya adalah mahasiswa(BKKBN 2010). Penelitian ini **bertujuan** mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa asal Timika Universitas Sam Ratulangi Manado tentang Kesehatan Reproduksi. Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dengan **Metode Penelitian** *Cross Sectional*. **Sampel** 69 Responden. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa pengetahuan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik tentang kesehatan reproduksi (94,20%), sikap baik tentang kesehatan reproduksi (65,21%), dan tindakan baik adalah (65,21%). **Saran** dalam penelitian ini untuk pemerintah atau instansi terkait sebaiknya membentuk peraturan-peraturan sehubungan dengan perilaku seksual mahasiswa untuk meningkatkan etika,moral mahasiswa sehingga mampu mengubah pengetahuan,sikap dan tindakan tindakan menjadi lebih baik.

Kata kunci : perilaku, mahasiswa ,kesehatan reproduksi

Daftar Pustaka: 34 (1992 – 2011), 22 jurnal

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang.

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Indonesia tahun 2000 - 2005, jumlah remaja umur 10 - 24 tahun sekitar 63 juta atau 26,8% dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 233 juta dimana di antaranya yaitu mahasiswa. Mahasiswa merupakan remaja yang tengah menapakai jenjang perguruan tinggi, dimana sangat rentan dengan bahaya pergaulan bebas. Mahasiswa selain jumlahnya yang sangat kompleks seiring dengan masa transisi yang dialami mahasiswa serta masih rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi (BKKBN 2010). Mahasiswa sebenarnya diperhadapkan pada masalah yang dilematis. Mahasiswa di satu sisi diharapkan dapat menyelesaikan studinya dengan sukses dan secepat mungkin, di sisi lain mahasiswa juga mempunyai dorongan libido seksual yang tidak dapat dihindari (Aini dan Ramadhy, 2011). Hasil penelitian Lembaga Studi Kemanusiaan serta Pusat Pelatihan Bisnis dan Humaniora sejak tahun 1999-2002 pada tempat kos mahasiswa di Yogyakarta, menunjukkan bahwa 97,05% dari 1.600 mahasiswi yang teliti telah melakukan hubungan seksual saat kuliah (BKKBN, 2010). Pengetahuan seks bebas merupakan permasalahan kesehatan reproduksi yang sering ter jadi di kalangan mahasiswa. Jaringan Epidemiologi Nasional (2009) menunjukkan bahwa dari 1906 mahasiswa di beberapa daerah di Indonesia, 31,7% telah melakukan ciuman, 16,9% necking 13,2% petting, dan 10% telah berhubungan seksual. Masalah yang menonjol di kalangan mahasiswa misalnya masalah seksualitas seperti kehamilan tidak diinginkan dan aborsi, Infeksi, Menular Seksual/IMS termasuk Acquired Immune Deficiency SyndromelAIDS, dan penyalahgunaan Napza/Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif (BKKBN, 2010).

### Tujuan Penelitian.

Tujuan umum, pada penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa asal timika Universitas Sam Ratulangi Manado tentang Kesehatan Reproduksi. Dan Tujuan Khusus, gambaran pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada mahasiswa asal Timika Universitas Sam Ratulagi Manado, gambaran sikap tentang kesehatan reproduksi pada mahasiswa Universitas Sam Ratulangi asal Timika, dan gambaran tindakan tentang kesehatan reproduksi pada mahasiswa Universitas Sam Ratulangi asal Timika. **Tinjauan Pustaka.**

Pengertian kesehatan reproduksi secara lebih mendalam, bukan semata-mata sebagai pengertian klinis saja tetapi juga mencakup pengertian social (Notoatmodjo, 2007). **Pengertian Remaja.**

Remaja (*adolescence*) diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosioemosional. Masa remaja awal kira-kira sama dengan masa sekolah menengah pertama dan mencakup kebanyakan perubahan pubertas. Masa remaja akhir memunjuk minat pada karir, pacaran, dan eksplorasi identitas seringkali lebih nyata dalam masa ini (Santrock, 2003).

### Pengertian Pengetahuan.

Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses seperti ini didasari oleh pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang positif, maka apa yang dipelajari antara lain perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*). Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama (Notoatmodjo, 2003). **Pengertian Perilaku Seksual.** Perilaku seksual yaitu segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik Began lawan jenisnya maupun sesama jenis (Sarwono, 2006).

Perilaku seksual remaja adalah tindakan yang dilakukan oleh remaja berhubungan dengan dorongan seksual yang datang baik dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya (Notoatmodjo, 2007). Menurut Pangkahila (2004) dalam Soetjiningsih (2007), perkembangan perilaku seksual dipengaruhi oleh berbagai faktor antard lain perkembangan psikis, fisik, proses belajar dan sosio-kultura.

### **Pengertian Sikap**

Sikap merupakan reaksi atau respon masih tertutup seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Menurut Allport dalam Notoatmodjo (2010) sikap mempunyai tiga komponen pokok: Kepercayaan (keyakinan), ide, dan konsep terhadap suatu objek, Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek, dan Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*).

**Pengertian Tindakan** Tindakan atau praktek mempunyai beberapa tingkatan (Notoatmodjo, 2010), yaitu : persepsi (*perception*), Respon terpimpin (*guided response*), respon terpimpin (*guided response*), mekanisme (*mechanism*), dan adopsi (*adoption*).

## **METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**, Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. **Populasi dan Sampel**. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi asal Timika pada tahun 2007 - 2012 dengan jumlah sebanyak 70 Mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu 69 responden. **Variabel Penelitian**. Variabel dalam penelitian ini ialah perilaku pada mahasiswa Universitas Sam Ratulangi asal Timika tentang kesehatan reproduksi, yang terdiri dari: perilaku, sikap dan tindakan mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado asal Timika. **Pengumpulan Data**.

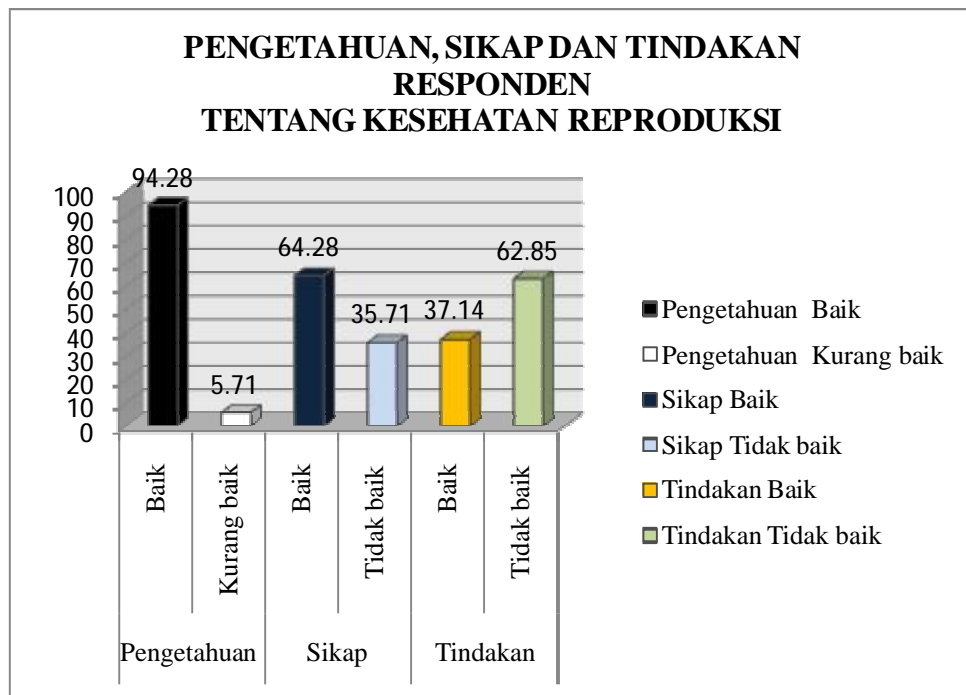
Data yang dikumpul terdiri dari data

primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari responder melalui kuesioner yang telah disusun mencakup variabel bebas yaitu perilaku mahasiswa tentang kesehatan reproduksi, variabel terikat yaitu perilaku seksual. Sedangkan data sekunder berupa jumlah mahasiswa Universitas Sam Ratulangi asal Timika **Instrumen Penelitian dan Cara Pengukuran**.

Pada pengumpulan data peneliti menggunakan alat instrumen berupa kuesioner yang telah dimodifikasi dan telah di uji validitas dari peneliti Assa (2009).

## HASIL PENELITIAN

### Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Responden



Gambar 1. Distribusi gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Responden tentang Kesehatan Reproduksi. Gambar 1. menunjukkan bahwa untuk pengetahuan responden dari 70 responden yang diteliti terdapat 66 orang responden yang memiliki pengetahuan baik, untuk sikap terdapat 45 orang responden yang bersikap baik, dan untuk tindakan terdapat 26 orang yang memiliki tindakan baik.

## PEMBAHASAN

**Karakteristik Responden.** Pengetahuan responden berdasarkan semester secara keseluruhan dari semester yang ada diketahui responden yang pengetahuan baik yaitu semester 2 sebesar 12,85%, sikap yang kategori baik sebesar 8,57%, dan tindakan yang kategori baik 7,14%. Semester 4 yang berpengetahuan baik yaitu sebesar 28,57%, sikap baik sebesar 15,71%, tindakan baik yaitu sebesar 18,57%. Semester 6 yang berpengetahuan baik yaitu sebesar 12,85%, sikap baik yaitu sebesar 7,14%, tindakan yang baik yaitu sebesar 4,28%. Semester 8 yang berpengetahuan baik yaitu sebesar 28,57% , sikap baik yaitu sebesar 18,57%, dan tindakan baik yaitu sebesar 7,14%. Semester 12 yang berpengetahuan baik yaitu sebesar 15,71%, sikap baik yaitu sebesar 14,28%, dan tindakan baik yaitu sebesar 18,57%. Pengetahuan responden berdasarkan jenis kelamin, pada laki-laki yang tertinggi yaitu pengetahuan baik yaitu sebesar 70,0%, sikap responden yang baik yaitu sebesar 44,28% sedangkan tindakan yang baik yaitu sebesar 42,85%. Dan pada wanita yang pengetahuan baik yaitu sebesar 8,57%, sikap baik yaitu sebesar 17,14% dan tindakan baik yaitu sebesar 14,28% . Responden yang memiliki IP 2,00-2,90 memperoleh persentase pengetahuan baik sebesar 40,0%, persentase sikap baik yaitu sebesar 22,85%, dan persentase tindakan baik yaitu sebesar 28,57%. **Gambaran Pengetahuan tentang Kesehatan**

**Reproduksi.** Berdasarkan hasil skoring yang telah ditetapkan dengan menggunakan 15 item pertanyaan untuk mengukur variabel pengetahuan responden, diketahui bahwa secara umum pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi dapat dikategorikan baik yaitu sejumlah 66 orang atau 94,28%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden tahu tentang organ reproduksi, pubertas, dan IMS. **Gambaran Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi** Variabel sikap tentang kesehatan reproduksi diukur dengan memberikan 5 item pertanyaan. Responden diminta memberikan tanggapan atas sikap responden terhadap perilaku seksual di lingkungan kampus. Dengan menggunakan nilai median, maka sikap responden dibagi menjadi kategori baik dan tidak baik. Hasil menunjukkan bahwa 64,8% responden memiliki sikap baik tentang kesehatan reproduksi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Azwar (2007), sikap tentang kesehatan reproduksi hubungan dengan perilaku seksual beresiko. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Jufri, pada tahun 2006 bahwa sebanyak 29,24% mahasiswa di Makassar setuju dengan seks pranikah. Alasan mahasiswa yang setuju dengan budaya ini di antaranya karena kebutuhan dasar, asal tidak hamil, tuntutan zaman dan coba-coba atau latihan. **Gambaran Tindakan Tentang Kesehatan Reproduksi.** Variabel tindakan responden tentang kesehatan reproduksi diukur dengan 12 item pertanyaan. Hasil menunjukkan bahwa 44 (62,85%) responden memiliki tindakan tidak baik, sedangkan tindakan baik tentang kesehatan reproduksi yaitu sebesar 26 (37,14%). Penelitian yang dilakukan oleh Rogacheva, et al (2008), menunjukkan bahwa sikap menuntun kepada tindakan. Responden yang pernah/sedang pacaran berjumlah 53 (75,71%) orang, responden yang menjawab pernah melakukan berciuman leher (necking) ketika pacaran yaitu berjumlah 31(44,28%). Hasil penelitian

lain yang telah diperoleh yaitu sebanyak 68,86% menyatakan pernah bergandengan tangan dengan pasangan, bercium pipi (50%), ciuman bibir (51,88%), saling membelai dengan pasangan (65,26%) meraba payudara (34,90 %) dan senggama (21,69%) (Jufri, 2006).

## PENUTUP

**Kesimpulan.** Terdapat sebanyak 94,28% mahasiswa berpengetahuan baik dan 5,71% mahasiswa berpengetahuan tidak baik, sehingga pengetahuan tentang kesehatan reproduksi tergolong baik. Sikap tentang kesehatan reproduksi di mahasiswa Universitas Sam Ratulangi asal Timika, sikap baik 64,28% mahasiswa yang sikap tidak baik berjumlah 35,71 % mahasiswa. Tindakan tentang kesehatan reproduksi Baik adalah 37,14% sedangkan tindakan tidak baik adalah 62,85% mahasiswa. informasi dasar yang bersifat edukatif tentang kesehatan reproduksi. Mahasiswa sebaiknya lebih selektif dalam menerima informasi tentang seksualitas, dan menghindari pergaulan bebas yang tidak sehat. Pemerintah atau instansi terkait sebaiknya membentuk peraturan-peraturan sehubungan dengan perilaku seksual mahasiswa untuk meningkatkan etika moral mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Aini K, Ramadhy AS. 2011. *Perilaku Seksual Remaja Masa Lalu, Masa Kini, dan Masa depan Serta Dampaknya Terhadap Derajat Kesehatan Reproduksi di Indonesia*, (online), ([www.stikku.ac.id/wp-content/.../02/PENGETAHUAN-SEKSUAL-REMAJA.pdf](http://www.stikku.ac.id/wp-content/.../02/PENGETAHUAN-SEKSUAL-REMAJA.pdf)), diakses 16 November 2011). Arif H. 2009. *Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pencegahan HIV/AIDS Studi Kasus di Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya pada Mahasiswa Baru Angkatan 2007/2008*. Karya Tulis Ilmiah, (Online), (<http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/82096978.pdf>), diakses pada 5 Januari 2012). BKKBN. 2010. *Panduan Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa (PIK-M) Sebagai Centre of Excellence*. Jakarta: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Budimulja, U. 2005 *Ilmu Penyakit Kulit*

- dan Kelamin. Jakarta: Balai Penerbit FKUL Burnet Institute. 2005. *ABC-bisakah debat ini menghentikan transmisi HIV?* Melbourne: The Macfarlane Burnet Institute for Medical Research and Public Health LTD.
- Depkes RI. 2003. *Kesehatan Reproduksi, Pedoman Pelaksanaan Kegiatan KIE untuk Petugas Di Tingkat Dasar, Bina Kesehatan Masyarakat Kerjasama Dengan UNFPA*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes RI, 2006. *Fakta Tentang HIV dan AIDS*, (Online), (<http://www.depkes.go.id/>, diakses pada 11 Januari 2012).
- Depkes RI. 2009. *Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia Dilaporkan sampai dengan Desember 2007*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinkes Papua. 2011. *Situasi HIV/AIDS Provinsi Papua* (online), <http://www.depdagri.go.id/news/2011/09/19/701-warga-papua-meninggal-karena-hivaid> di akses 17 November 2011.
- Epidemiologi, *FKM Unhas Angk .2005* (Online) [http://himapid.blogspot.com/2009/03/kesehatan\\_reproduksi-mahasiswa.html](http://himapid.blogspot.com/2009/03/kesehatan_reproduksi-mahasiswa.html) diakses pada tanggal 10 Januari 2012
- Faturochman: 1992. *Sikap dan Perilaku Seksual Remaja di Bali*, (Online), <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=4095>, diakses pada tanggal 7 Januari 2012
- Gunarsa SD. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. Bpk Gunung Mulia.
- Garnich dan Mermin. 2003. *Ancaman HIV dan Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Insist Press.
- Hasmi E. 2001. *Meeting Reproductive Health Needs of Adolescent in Indonesia. J of Adolescent Reproductive and Sexual Health UNESCO*, (Online), (<http://www.unescobkk.org/ips/arh>, diakses pada 7 Januari 2012).
- Hutapea R. 2003. *AIDS dan PMS Dan Perkosaan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Iswarati, Prihyugiaro TY. 2008. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Puslitbang KB dan Kesehatan Reproduksi. Badan Koordinasi Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Jakarta.
- Kurniasari DM. 2008. *Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual di Kalangan Mahasiswa* (Studi pada Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya), (online), (<http://adln.fkm.unair.ac.id/gdl.php?mod=browseop=adlnfkm-adln-s2-2008-dianmentar-618>, diakses pada 15 November 2011).
- Kusmiran E. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Maheni LPP. 2008. *Fakto-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Bebas pada Mahasiswa Angkatan 2007 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta*. Jakarta: Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Program Studi S1 Keperawatan Universitas Pembangunan Nasional "veteran".
- Mintarjo S. 2007. *Waspada PMS di Kalangan Remaja*. Jakarta: PT. Sunda Kepala Pustaka.
- Mustofa SB, Winarti P. 2010. *Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Mahasiswa di Pekalongan Tahun 2009-2010*. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. Volume I Nomor 1 Desember 2010. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka. Cipta
- Nuranti A. 2009. *Hubungan antara Komunikasi Orang Tua –Remaja Dengan Sikap Remaja Terhadap hubungan Seksual Pranikah di SMA Kabupaten Purworejo*. Tesis Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- PKBI Kaltim. 2008. *Perilaku Seks Remaja Samarinda*, (Online),



- (<http://www.vivaborneo.com>, diakses pada 2 Januari 2012).
- Rumini S, Sundari S. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock JW. 2003 *Adolescence*. New York: Mc Graw Hill.
- Sarwono SW. 2006. Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soetjiningsih. 2004. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja*, (Online), ([http://ilb.ugm.ac.id/digitasi/upload/824\\_RD0906004.pdf](http://ilb.ugm.ac.id/digitasi/upload/824_RD0906004.pdf)), diakses pada 5 November 2011).
- Soetjiningsih. 2007. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- USAID. 2008 *AIDS* (Online) ([http://www.usaid.gov/our\\_work/global\\_health/aids/](http://www.usaid.gov/our_work/global_health/aids/)), diakses pada 17 Januari 2011).
- WHO. 2005. *Sexual and Reproductive Health of Adolescents and Youth in Malaysia*, (online), (<http://www.wpro.who.int/>), diakses pada 7 November 2011).
- WHO. 2009. *Global Summary Of The AIDS Epidemic*, (Online) ([http://www.who.int/hiv/data/2009\\_global\\_Summary.png](http://www.who.int/hiv/data/2009_global_Summary.png)), diakses pada 5 Januari 2012